

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Kejadian perawakan pendek pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang tergolong ringan menurut WHO 2006.
2. Asupan makronutrien pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang sebagian besar termasuk kategori normal.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan makronutrien terhadap kejadian perawakan pendek pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

7.2 Saran

Pada kesempatan kali ini, peneliti ingin menyampaikan saran terkait dengan penelitian ini yaitu,

1. Dilakukan penyuluhan dan pembagian leaflet kepada para ibu di posyandu dan puskesmas terutama ibu hamil dan baru melahirkan agar memperhatikan asupan makanan anak sesuai usia anak sehingga anak dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal.

2. Bagi tenaga kesehatan khususnya di puskesmas agar memantau dan menangani secara khusus anak yang telah terdeteksi perawakan pendek. Perbaikan dapat dilakukan melalui pendekatan keluarga sadar gizi dalam upaya kejar tumbuh.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian yang lain seperti rancangan penelitian *Cohort Prospektif* sehingga pertumbuhan anak dapat diamati secara langsung tanpa mengidentifikasi masa lalu.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian perawakan pendek mengingat banyaknya faktor langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi kejadian perawakan pendek.
5. Kepada orangtua dan sekolah yang ada di Kota Padang diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat mengadakan pemantauan tinggi badan secara berkala setiap 1-3 bulan sekali agar jika terdapat masalah gizi pada siswa segera diketahui dan diatasi lebih dini.

